

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Implementasi Seni Kaligrafi (khat Naskhi) dalam melatih kemahiran menulis arab siswa pada mata pelajaran kelas VIII di MTsN 2 Kota Serang dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan implementasi seni kaligrafi khat naskhi dalam melatih kemahiran menulis Arab siswa di kelas VIII sudah ditahap mampu menyambung huruf arab dengan baik guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits mengataka perkembangan menulis Arab siswa terus berkembang dan terlihat akan terus membaik seiring berjalannya waktu dan latihan yang rajin, memang belum sampai pada tahap mahir secara kaidah namun sudah berkembang sesuai tahapan proses belajar serta sudah sesuai dengan hasil tujuan pembelajaran.
2. Proses Pembelajaran Menulis Arab Pada Mata Pelajaran Kelas VIII memiliki 4 fokus pembelajaran yaitu: *Istima'*, *muharah kalam*, *muharah Qira'ah* dan *muharah kitabah* (kemahiran menulis). *Muharah kitabah* berupa Imla' mengasah kemampuan daya ingat hafalan dan tulisan Arab Al-Qur'an siswa. latihan secara terus menerus agar

mendapatkan tulisan Arab yang baik dan indah dengan ketentuan kaidah bentuk-bentuk huruf tunggal harus sesuai tataletaknya, dan cara-cara merangkainya menjaadi sebuah tulisan yang tersusun, atau apa-apa yang ditulis diatas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu diubah dan menentukan cara bagaimana mengubahnya.

3. Faktor pendukung berupa motivasi, guru mata pelajaran selalu memberikan motivasi pada siswa tidak mengecilkan hati siswa ketika hasil tulisan Arabnya masih kurang bagus dan rapih sehingga muncul dorongan untuk terus berlatih menulis supaya lebih percaya diri, serta didukung dengan fasilitas yang mendukung untuk kelancaran kegiatan belajar.
4. Faktor penghambat, tidak ada guru pengampu khusus yang memiliki pengetahuan mengenai kaligrafi. oleh karena itu, dibutuhkan tenaga pengampu tambahan untuk membantu siswa yang berbakat agar dapat berlatih dengan maksimal dan masih adanya siswa yang belum lancar dalam menulis Arab maka diperlukan latihan yang lebih giat dalam menulis Arab. Sehingga siswa yang belum bisa menulis huruf akan terlatih serta masih terdapat siswa yang belum lancer menulis Arab.

Faktor yang banyak terjadi juga yaitu anak tidak terbiasa berkaligrafi; Sebagian anak tidak minat berkaligrafi; Anak tidak

memperhatikan pembelajaran; Tangan anak sangat kaku, walaupun kaligrafi disini sudah diajarkan dari kelas 1 padahal kaligrafi butuh latihan terus dan tidak hanya seminggu sekali. Lalu Anak tidak membawa alat lengkap, seperti tidak bawa, pensil, penggaris dan penghapus padahal itu alat pokok dalam pembelajaran kaligrafi. gaduh saling pinjam meminjam pewarna. Dan lagi ada sebagian anak ada yang tidak suka: ada sesi mewarnai, menghias kaligrafi.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki harapan dan mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mau dan terus giat memperbaiki tulisan arab agar semakin mahir dan rapih. Giat mengikuti perlombaan yang akan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.
2. Guru diharapkan terus memotivasi siswa agar terus belajar, meningkatkan banyak pengetahuan untuk menunjang keberlangsungan proses belajar termasuk pengetahuan seni tulisan kaligrafi yang digunakan untuk mencontohkan tulisan rujukan ayat pada siswa.
3. Sekolah membentuk wadah untuk siswa yang berbakat dalam seni kaligrafi dengan membentuk ekstrakurikuler khusus belajar melatih

kemahiran menulis kaligrafi, memberikan pembimbing khusus agar siswa yang berbakat semakin rajin dan bersemangat.

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih teliti dan mendalam agar mendapat hasil penelitian yang baik dan akura